

UPAYA PENGURUS KOPERASI DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI ANGGOTA DI KOPERASI MAHASISWA NEGERI SURABAYA

Tulus Darmawan

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, Kampus Ketintang

ABSTRACT

Student Cooperative (KOPMA) is a cooperative for students, mass education in college. KOPMA located in Surabaya State University (UNESA). One factor that affects the success of a cooperative is member participation. Participation of members can be in terms of organization, effort. The research was conducted at the Cooperative State University Student Surabaya. The question in this study were 1) What efforts Univaersitas Student Affairs Cooperative management of Surabaya in increasing the participation of its members?, 2) How is the level of participation of members after the efforts?. This research method is descriptive qualitative method of data collection techniques using interviews and documentation.. Based on data analysis, this study can be summarized as follows 1) The efforts made by KOPMA UNESA to improve organizational partisipai members include administrators create and distribute pamphlets invitations via SMS to the members to be held RAT, Raker, b Board informed the new members via sms to directly inform members and new members when visiting sekertariatan KOPMA UNESA. 2) The efforts made by KOPMA UNESA to increase the participation of members of the business including: a mini market selling KOPMA In Unesa make 10% discount certain items in a planned maker by making billboards and pamphlets that contain some of the price of a prodak then placed on the faculty UNESA.

Key words: Cooperative Efforts Board and Member Participation

ABSTRAK

Koperasi mahasiswa (KOPMA) merupakan koperasi untuk para mahasiswa, massa pendidikannya berada di perguruan tinggi. KOPMA yang berada di Universitas Negeri Surabaya (UNESA). Satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan sebuah koperasi adalah partisipasi anggota. Partisipasi anggota bisa dalam hal organisasi, usaha dan permodalan. Penelitian ini dilakukan di Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya. Pertanyaan dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana upaya pengurus Koperasi Mahasiswa Univaersitas Negeri Surabaya dalam meningkatkan partisipasi anggotanya?, 2) Bagaimana tingkat partisipasi anggota pasca upaya yang dilakukan? Metode penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif kualitatif teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan analisis data, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut 1) Upaya yang dilakukan oleh KOPMA UNESA untuk meningkatkan partisipai anggota bidang organisasi antara lain pengurus membuat undangan melalui pamflet dan menyebarkan sms ke anggota akan diadakan RAT, RAKER, b Pengurus menginformasikan kepada anggota baru melalui sms. 2) Upaya yang dilakukan oleh KOPMA UNESA untuk meningkatkan partisipasi anggota bidang usaha antara lain; a Dalam penjualan mini market kopma unesa membuat potongan harga 10% item-item tertentu pada bulan yang telah direncanakan dengan membuat baliho dan pembuat pamflet yang berisi beberapa harga suatu prodak selanjutnya ditempatkan pada seluruh fakultas UNESA.

Kata kunci: Upaya Pengurus Koperasi dan Partisipasi Anggota

Koperasi mahasiswa (KOPMA) merupakan koperasi untuk para mahasiswa, yang masa pendidikannya berada di perguruan tinggi. KOPMA yang berada di Universitas Negeri Surabaya (UNESA), merupakan salah satu koperasi yang berusaha untuk menyejahterakan anggota-anggotanya yang terdiri dari mahasiswa UNESA.

Agar koperasi mahasiswa Universitas Negeri Surabaya (UNESA) tetap berjalan diperlukan partisipasi anggota. Sedangkan untuk meningkatkan partisipasi anggota di suatu koperasi tidak mudah maka diperlukan upaya pengurus. Menurut UU Perkoperasian No 25 tahun 1992 pasal 20, jenis partisipasi anggota koperasi meliputi, partisipasi organisasi keikutsertaan dalam rapat, pernah tidaknya menjabat sebagai pengurus, memberi saran atau pendapat dalam rapat anggota tahunan (RAT) serta keikutsertaan dalam menggunakan hak untuk mengawasi jalannya usaha koperasi. partisipasi permodalan mencakup ketepatan waktu dalam membayar simpanan wajib, simpanan pokok dan terutama dalam hal simpanan sukarela para anggotanya. partisipasi usaha meliputi pernah tidaknya membeli barang kebutuhan dan menjual hasil produksi ke koperasi, meminjam uang pada koperasi dan keikutsertaan dalam mengikuti perkembangan usaha koperasi

Berdasarkan uraian UU Perkoperasian No 25 tahun 1992 pasal 20

tersebut di atas bahwa partisipasi anggota sangat diperlukan dalam koperasi. Tanpa adanya ketiga unsur partisipasi tersebut suatu koperasi tidak akan berjalan. Adapun keadaan partisipasi anggota di koperasi mahasiswa Unesa pada tahun 2010 untuk bidang organisasi adalah sebagai berikut, pada saat kegiatan yang diselenggarakan oleh pengurus baik kegiatan di suatu acara rapat anggota tahunan (RAT), rapat kerja (RAKER) anggota jarang ikut serta.

Dalam pelaksanaan RAT tahun 2010. Upaya yang dilakukan pengurus sekedar memberitahukan dengan cara membagikan undangan kepada anggota kopma, membuat pamflet yang disebar ke beberapa fakultas, memberitahukan lewat sms kepada anggota akan diselenggarakan RAT dalam waktu dekat. Berdasarkan hasil wawancara ke anggota dapat disimpulkan upaya yang dilakukan pengurus kurang bersungguh-sungguh seperti tidak bisa meyakinkan kepada anggota tentang kegunaan dan fungsi RAT, tidak adanya koordinasi yang tepat dari pihak pengurus siapa saja anggota yang tertarik mengikuti kegiatan tersebut, ternyata ada anggota tidak mendapatkan undangan dan sms dari pengurus .

Dalam pelaksanaan RAKER tahun 2010. Upaya yang dilakukan pengurus terbatas hanya memberitahukan secara langsung apabila anggota mendatangi sekretariat KOPMA UNESA dan pengurus memberitahukan anggota aktif

mengikuti kegiatan bahwa akan diadakan kegiatan RAKER dalam waktu dekat. Berdasarkan hasil wawancara ke anggota disimpulkan bahwa tingkat partisipasi anggota dalam menghadiri kegiatan RAKER kurang bersungguh-sungguh. Dari upaya tersebut pengurus menginformasikan kepada anggota yang aktif , sedangkan anggota jarang melakukan partisipasi dikarenakan tidak ada pemberitahuan akan diadakan kegiatan RAKER. Upaya pengurus dalam memberikan informasi ke anggota kurang disebarkan secara luas tentang kegiatan tersebut yang menyebabkan anggota hadir tidak sesuai harapan.

Berdasarkan data RAT, RAKER dan belanja anggota di mini market KOPMA UNESA tersebut menunjukan bahwa partisipasi anggota di KOPMA UNESA rendah, padahal di KOPMA UNESA ada pengurus yang menangani anggota yaitu Kepala Bidang dan Staf Pengembangan Sumber Daya Anggota (PSDA). Menurut Sitio dan Tamba (2001 : 29 – 30), mengenai partisipasi anggota bila setiap anggota konsekuen dengan keanggotannya dalam arti melakukan segala aktifitas ekonominya melalui koperasi dan koperasi mampu menyediakannya. sebagai pemilik anggota harus berpartisipasi dalam pengambilan keputusan, menyeter simpanan pokok dan simpanan wajib sebagai sumber modal koperasi dan mengendalikan / mengawasi

gerak langkah koperasi agar tetap,sesuai dengan kepentingan ekonomi anggota. sebagai pengguna jasa, anggota harus memanfaatkan pelayanan-pelayanan yang diselenggarakan untuk kepentingan anggota.

Dengan demikian partisipasi anggota merupakan perwujudan dari segala keterlibatan seseorang anggota dalam organisasi koperasi. Maju mundurnya suatu koperasi tergantung dari seberapa besar kesadaran anggota dalam berkoperasi. Kenyataan dilapangan partisipasi anggota koperasi mahasiswa sangat rendah. Akibatnya KOPMA tidak dapat berkembang optimal.

Dalam rangka menghadapi permasalahan masih rendahnya partisipaasi anggota koperasi mahasiswa Unesa, Maka peneliti ingin meneliti tentang “Upaya Pengurus Koperasi Dalam Meningkatkan Partisipasi Anggota Di Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya”

Tujuan penelitian ini adalah bagaimana upaya pengurus koperasi mahasiswa dalam meningkatkan partisipasi anggotanya.

KAJIAN TEORI

Pengertian Koperasi Mahasiswa

Kata koperasi berasal dari bahasa Latin yaitu dari perkataan “coopere” yang mengandung arti bekerjasama. Dalam bahasa Inggris disebut dengan “cooperation” yang berasal dari kata “co”

yang berarti bersama dan “operation” yang berarti kerja. Jadi cooperation berarti bekerjasama. Menurut Anoraga dan Widiyanti (2003 : 1-2) koperasi adalah suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan-badan yang memberikan kebebasan masuk dan keluar sebagai anggota dengan bekerja secara kekeluargaan menjalankan usaha, untuk mempertinggi kesejahteraan jasmaniyah para anggota.

Sedangkan pengertian koperasi menurut UU RI No: 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian pada Bab 1 pasal 1 adalah: badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan.

Adapun definisi KOPMA menurut rumusan Musyawarah Nasional Koperasi Mahasiswa Indonesia 1 yang diselenggarakan di Institut Manajemen Koperasi (Ikopin) Jatinangor adalah “lembaga ekonomi berwatak sosial yang merupakan wadah transformasi nilai koperasi dalam usaha mensejahterakan anggota dan kehidupan bangsa” (dalam Anoraga dan Widiyanti, 1998: 203). Sedangkan menurut pendapat Djabaruddin (2003). “Koperasi mahasiswa adalah koperasi yang anggota-anggotanya para mahasiswa dan atau mahasiswa beserta civitas akademika lainnya”.

Berdasarkan kedua tersebut pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa koperasi mahasiswa adalah koperasi yang beranggotakan para mahasiswa perguruan tinggi yang menaunginya, yang menerapkan atau mengaplikasikan nilai-nilai koperasi untuk tercapainya tujuan koperasi yaitu kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Partisipasi Anggota

Menurut Hendar dan Kusnadi (1999:63), Pengertian partisipasi adalah “Mengikut sertakan pihak lain. Dengan kata lain semua komponen atau unsur yang ada akan diikutsertakan baik secara langsung maupun tidak langsung”. Berdasarkan pengertian diatas partisipasi didalam koperasi adalah keterlibatan semua unsur terhadap semua kegiatan yang akan dilakukan koperasi dengan mendorong dan memberikan sumbang tenaga, pikiran dan biaya serta mempertanggungjawabkannya sesuai dengan tujuan koperasi. Partisipasi seringkali dijumpai dalam pergaulan dan kehidupan sehari-sehari. Partisipasi pada Koperasi dapat berupa partisipasi kontribusi dan dapat pula berupa partisipasi insentif. Kedua jenis partisipasi tersebut timbul sebagai akibat peran anggota sebagai pemilik dan sekaligus sebagai pelanggan. Menurut Hender dan Kusnadi (1999; 62) antara partisipasi kontribusi dengan partisipasi insentif terdapat hubungan yang sangat erat

Partisipasi merupakan faktor yang paling penting dalam mendukung keberhasilan atau perkembangan suatu organisasi. Melalui partisipasi segala aspek yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan pencapaian tujuan direalisasikan. Semua program yang harus dilaksanakan oleh manajemen perlu memperoleh dukungan dari semua unsur atau komponen yang ada dalam organisasi. Tanpa dukungan semua unsur atau komponen yang ada dalam organisasi. Tanpa dukungan semua unsur atau komponen, pelaksanaan program-program manajemen tidak akan berhasil dengan baik.

Mengenai pentingnya partisipasi dalam kehidupan koperasi ditegaskan bahwa koperasi mahasiswa adalah badan usaha yang pemilik dan pelanggannya sama. Partisipasi anggota menentukan kelangsungan hidup okoperasi mahasiswa karena sukses tidaknya, bermanfaat tidaknya dan maju mundurnya koperasi ditentukan oleh partisipasi anggota.

Partisipasi memegang peranan yang menentukan dalam perkembangan koperasi. Tanpa partisipasi dari anggota, koperasi tidak akan bekerja secara efektif dan efisien, Suatu koperasi bisa berhasil dalam kompetisi (bersaing dalam perusahaan non koperasi) tetapi tidak ada artinya bila anggota tidak memanfaatkan keunggulan yang dimiliki tersebut. Anggota harus berpartisipasi dalam mencapai tujuan tersebut. Tiap-tiap anggota koperasi

bertanggung jawab dan ikut berpartisipasi agar koperasi benar-benar menjadi organisasi yang maju dan berkembang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Bungin (2001:61) penelitian deskriptif kualitatif ini belum benar-benar kualitatif karena masih dipengaruhi oleh tradisi kuantitatif, terutama dalam menempatkan teori pada data yang diperolehnya. Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh bentuk-bentuk tertentu informasi dari semua informan / responden dengan mendiskripsikan realitas secara jelas dan terperinci mengenai kualitas pelayanan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Rancangan penelitian ini di buat agar penelitian dapat berjalan dengan baik dan data yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui upaya pengurus koperasi mahasiswa Universitas Negeri Surabaya dalam meningkatkan partisipasi anggotanya.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Teknik wawancara. Teknik ini merupakan teknik tanya jawab secara lisan terhadap pengurus dan anggota koperasi serta bagian-bagian yang mendukung

terkumpulnya data penelitian. Teknik ini digunakan untuk mengetahui upaya-upaya pengurus Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya secara lisan untuk meningkatkan partisipasi anggotanya. Teknik dokumentasi Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data-data atau sumber-sumber. Informasi yang berupa dokumen yang dihasilkan oleh Koperasi melalui RAT, RAKER.

Menurut Bogdan dan Biklen (dalam Moleong,2005;248) analisis data kualitatif adalah bekerja dengan data, mencari, dan menemukan pola, dan menentukan apa yang diceritakan pada orang lain.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu pada saat melakukan wawancara, dokumentasi, atau penelitian. Setelah membaca dan menelaah data, selanjutnya peneliti melakukan reduksi data dengan cara melakukan abstraksi. Menurut Burhan (2001: 35-36) “Metodologi Penelitian”, abstraksi merupakan sebuah usaha rangkuman yang inti dengan mekanisme proses dan pernyataan-pernyataan yang terkontrol agar sesuai dengan pembahasan serta objek yang diteliti. Kemudian menyusunnya dalam satu-satuan yang kemudian dikategorisasikan dengan memberi beberapa kode. Selanjutnya pada tahap akhir dalam analisis data adalah

melakukan kesimpulan yang bersifat *grounded* dengan verifikasi selama proses penelitian dan setelah itu, dilakukan keabsahan/keaslian data. Setelah selesai, mulailah tahap penfsiran data dalam mengolah hasil sementara menjadi toeri substansif.

Menurut Bogdan dan Biklen (dalam Moleong,2005;248) analisis data kualitatif adalah bekerja dengan data, mencari, dan menemukan pola, dan menentukan apa yang diceritakan pada orang lain.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu pada saat melakukan wawancara,dokumentasi, atau penelitian. Setelah membaca dan menelaah data, selanjutnya peneliti melakukan reduksi data dengan cara melakukan abstraksi. Menurut Burhan (2001: 35-36) “Metodologi Penelitian”, abstraksi merupakan sebuah usaha rangkuman yang inti dengan mekanisme proses dan pernyataan-pernyataan yang terkontrol agar sesuai dengan pembahasan serta objek yang diteliti. Kemudian menyusunnya dalam satu-satuan yang kemudian dikategorisasikan dengan memberi beberapa kode. Selanjutnya pada tahap akhir dalam analisis data adalah melakukan kesimpulan yang bersifat *grounded* dengan verifikasi selama proses penelitian dan setelah itu, dilakukan

keabsahan/keaslian data. Setelah selesai, mulailah tahap penafsiran data dalam mengolah hasil sementara menjadi teori substansif.

Untuk menguji keabsahan data penelitian ini, mengacu pada empat kriteria yang dikemukakan Moleong (2009; 324) yaitu: Kriteria penerimaan derajat kepercayaan (credibility), pada dasarnya menggantikan konsep validitas dari nonkualitatif. Kriteria ini berfungsi untuk inkuiri atau pemikiran yang mendalam sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai dengan memberikan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian pada kenyataan ganda yang sedang diteliti. Kriteria keteralihan (transferbility) berbeda dengan validitas eksternal dari penelitian nonkualitatif. Sebagai persoalan empiris bergantung pada kesamaan antara konteks pengirim dan penerima. Untuk melakukan keteralihan tersebut peneliti mencari dan mengumpulkan data empiris tentang kesamaan konteks. Kriteria ketergantungan (dependability) merupakan istilah reliabilitas dalam penelitian nonkualitatif. Pengajuan ini dilakukan dengan pengecekan yang dilakukan beberapa kali pada kondisi yang sama dan hasilnya secara esensial memiliki kesamaan, maka dikatakan reliabilitasnya tercapai Kriteria kepastian (confirmability) berasal dari konsep objketifitas dari segi kesepakatan

antarsubjek. Dari sini dapat dipastikan bahwa sesuatu itu objektif atau tidak tergantung pada opini, pandangan, pendapat, dan penemuan seseorang. Dapat dikatakan bahwa pengalaman seseorang itu subjektif sedangkan jika disepakati oleh beberapa atau banyak orang. Barulah dapat dikatakan objektif

HASIL PENELITIAN

Sejarah Singkat KOPMA Universitas Negeri Surabaya

Berdasarkan dokumen mengenai sejarah koperasi mahasiswa yang diberikan oleh pihak koperasi, Berawal dari kebulatan tekad kelompok mahasiswa IKIP Surabaya yang mendapat beasiswa Supersemar pada tahun 1978, berniat membentuk sebuah organisasi koperasi. Dikarenakan melihat obyektif IKIP Surabaya yang belum ada organisasi yang serupa, semakin menguatkan keinginan dan keyakinan , bahwa dengan orgaisasi semacam koperasi mengutamakan kesejahteraan anggota yang mampu mengangkat perekonomian anggota yang notabane dari kalangan menengah kebawah.

Koperasi yang dikenal dengan soko guru perekonomian bangsa Indonesia coba diterapkan dan dikembangkan serta diaplikasikan di IKIP Surabaya. Tidak ada dukumen yang jelas mengatakan siapa pendiri pertama Kopma. Dalam perkembangan selanjutnya unit usaha itu berkembang dan mendapat pengakuan

sebagai badan usaha dengan terbitnya Badan Hukum No.4774/BH/IL81 pada tahun 1981.

Pada tahun 1999 ada perubahan nama IKIP menjadi Universitas. Hal ini menuntut pula perubahan nama koperasi yang awalnya Koperasi Mahasiswa IKIP Surabaya menjadi Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya yang dilakukan pada waktu RAT ke XV pada tahun 2000 selaku pengambil kebijakan tertinggi di koperasi.

Pada tahun 2006 Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya mencoba melakukan penyempurnaan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga. Paling pokok dalam penyempurnaan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga salah satunya adalah mulai dimunculkan kepala bidang Pengembangan Sumber Daya Anggota (PSDA). Serta kebijakan pengurus untuk pembentukan Forum Kreatifitas Anggota (FKA). Visi Koperasi Mahasiswa UNESA adalah mewujudkan Koperasi Mahasiswa UNESA sebagai koperasi yang penitik baratkan pada pengaktifan pemberdayaan dan kaderisasi anggotanya, guna pengembangan usaha menuju kemandirian dan profesionalisme.

Misi Koperasi Mahasiswa UNESA adalah: Meningkatkan sumber daya anggota untuk mewujudkan kelangsungan Kopma di masa mendatang. Kopma sebagai wadah kreatifitas bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan bakat dan minat serta

menjalin kerja sama dengan pihak lain yang mendukung kegiatan Kopma. Pengembangan unit usaha dan modal yang ada demi terwujudnya pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan anggota. Visi dan misi inilah yang kemudian dijabarkan menjadi pedoman dalam setiap program kerja yang dilaksanakan oleh Koperasi Mahasiswa UNESA.

Upaya Yang Di Lakukan Pengurus

Berbagai upaya dilakukan oleh pengurus Koperasi untuk meningkatkan partisipasi anggota. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan pengurus Kepala bidang Pengembangan Sumber Daya Anggota (PSDA) maka upaya yang dilakukan pengurus untuk meningkatkan partisipasi anggotanya adalah dengan melakukan upaya-upaya khusus, diantaranya upaya-upaya tersebut adalah: Dalam bidang organisasi RAT. Pada tahun 2011 banyak anggota yang hadir RAT dikarenakan Pengurus membagikan voucher belanja Rp 20.000 kepada anggota yang beruntung dalam mengikuti Rapat Anggota Tahunan, untuk pembagian voucher belanja Rp 20.000 pertama kali dilaksanakan pada tahun 2010 namun pada RAT sebelumnya belum ada upaya pembagian voucher belanja tersebut. Berdasarkan wawancara kepada pengurus, anggota yang mengikuti RAT dikarenakan kesadaran anggota itu sendiri untuk memperoleh wawasan yang

lebih luas tentang Rapat Anggota. Sebelum hari pelaksanaan RAT di mulai jauh-jauh hari agar anggota KOPMA UNESA mengikuti acara tersebut pengurus PSDA membuat undangan RAT yang disebar ke seluruh anggota KOPMA UNESA dengan cara membuat pamflet, selanjutnya menempelkan ke seluruh fakultas berisi menginformasikan kepada anggota akan ada kegiatan RAT KOPMA UNESA, selama kegiatan berlangsung diberikan konsumsi snack, makan siang, makan malam semuanya gratis. Bagi anggota yang berminat segera melakukan registrasi ulang di sekretariat KOPMA UNESA. selain pengurus PSDA membuat undangan, juga melakukan pemberitahuan kegiatan RAT melalui sms center KOPMA UNESA: 089677850752 ke nomer handpone seluruh anggota. Pada tahun 2011 upaya yang dilakukan pengurus tidak jauh berbeda dengan upaya yang di lakukan pengurus tahun 2010 dengan cara membagikan voucher belanja Rp 20.000 kepada anggota yang beruntung, membuat undangan, memberitahukan kepada anggota melalui sms, membuat pamflet dan undangan. Berikut ini data partisipasi anggota dalam menghadiri RAT Periode 2010, 2011

Tabel 1
Partisipasi anggota mendaftar dengan anggota yang hadir dalam RAT Periode 2010-2011

No.	Tahun Buku	RAT		Prosentase Kehadiran
		Anggota mandatar	Anggota yang hadir	
1	2010	150	124	82,67%
2	2011	137	111	81,02%

Berdasarkan data diatas dari tabel 1 dapat dilihat bahwa dengan adanya upaya pengurus tersebut. Dari tahun 2010 ke tahun 2011 prosentase kehadiran anggota yang mengikuti RAT KOPMA UNESA mengalami penurunan dikarenakan upaya yang dipakai pengurus tetap tidak ada perubahan. Sebaiknya pengurus menambahkan upaya dalam meningkatkan partisipasi agar anggota bertambah dalam menghadiri acara tersebut seperti menambah voucher belanja menjadi Rp 30.000 atau lebih dari jumlah Rp 20.000 jika anggota beruntung, memberitahukan jejaring sosial baik ke Facebook dan Twitter kepada user anggota, memberitahukan lewat email dari email KOPMA ke seluruh email anggota mengenai akan dilaksanakan kegiatan tersebut. berikut ini data tentang prosentase anggota yang hadir:

Pada tahun 2011 sebelum pelaksanaan, pengurus memberikan informasi kepada anggota akan dilaksanakan RAKER apabila anggota berminat untuk melakukan registrasi ulang. Tempat dilaksanakannya di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan selama 2 hari.

Upaya pengurus PSDA agar anggota mengikuti kegiatan tersebut dengan menginformasikan melalui sms center KOPMA UNESA ke anggota, menyebarkan pamflet-pamflet ke seluruh fakultas UNESA di ketintang berisi akan dilaksanakan RAKER selama pelaksanaan kegiatan tersebut anggota yang mengikuti tidak dipungut biaya, semua biaya ditanggung oleh KOPMA UNESA. Rapat Kerja agendanya program kerja semua pengurus sampai satu tahun mendatang di persentasikan kepada anggota yang hadir, jadi anggota akan mengerti perencanaan program kerja pengurus setelah Rapat Kerja. Berikut ini data partisipasi anggota dalam menghadiri RAKER Periode 2010, 2011

Tabel 2
Partisipasi anggota mendaftar dan
anggota yang hadir dalam RAKER
Periode 2010-2011

N O	Tah un Buk u	RAKER		Prosent ase Kehadir an
		Jumlah Anggot a Mendaf tar	Jumla h Anggo ta Hadir	
1	2010	66	59	89,39%
2	2011	70	63	90%

Berdasarkan data diatas dari tabel 2 dapat dilihat bahwa dengan adanya upaya pengurus tersebut. Pada tahun 2011 prosentase kehadiran anggota yang mengikuti RAT KOPMA UNESA

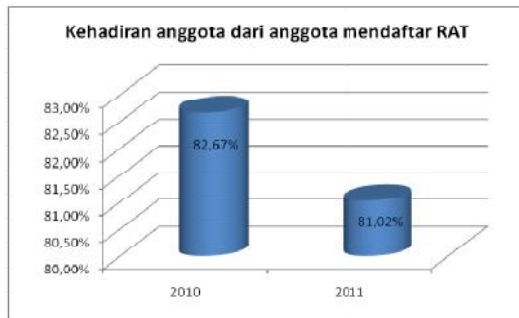
mengalami penurunan dari tahun 2010. Meskipun upaya mengajak anggota yang dilakukan pengurus tetap dari tahun 2010. Dikarenakan pada RAKER pertama kalinya pengurus baru periode 2011-2013 menyampaikan program kerja dan anggota ingin mengetahui perencanaan kerja pengurus baru dalam rapat ini untuk satu tahun yang akan datang , maka dari itu jumlah anggota keseluruhan dengan anggota hadir menurun dari tahun 2010. Meskipun upaya yang dilakukan pengurus tetap dari tahun 2010 dikarenakan anggota ingin mengetahui perencanaan kerja pengurus baru dalam RAKER 2011.

Analisis Data

Berdasarkan data dibawah dari grafik 4.2 mengalami penurunan prosentase kehadiran pada tahun 2010 mencapai 124 orang dari total 150 anggota mendaftar yaitu 82,67%, tahun 2011 mencapai 111 anggota dari total 137 anggota yaitu 81,05%.dapat dilihat bahwa dengan adanya upaya pengurus tersebut dikarenakan upaya yang dipakai pengurus ada perubahan meskipun tidak cukup berarti. Sebaiknya pengurus menambahkan upaya dalam meningkatkan partisipasi agar anggota bertambah dalam menghadiri acara tersebut seperti menambah voucher belanja menjadi Rp 30.000 atau lebih dari jumlah Rp 20.000 jika anggota beruntung, memberitahukan jejaring sosial baik ke Facebook dan Twitter kepada user anggota,

memberitahukan lewat email dari email KOPMA ke seluruh email anggota mengenai akan dilaksanakan kegiatan tersebut. berikut ini data tentang anggota yang hadir:

Grafik 4.2



Berdasarkan data dibawah dari grafik 4.3 dapat dilihat bahwa dengan adanya upaya pengurus tersebut. Pada tahun 2011 prosentase kehadiran anggota yang mengikuti RAT KOPMA UNESA mengalami peningkatan dari tahun 2010. Meskipun upaya mengajak anggota yang dilakukan pengurus tetap dari tahun 2010. Dikarenakan pada RAKER pertama kalinya pengurus baru periode 2011-2013 menyampaikan program kerja dan anggota ingin mengetahui perencanaan kerja pengurus baru dalam rapat ini untuk satu tahun yang akan datang , maka dari itu jumlah anggota mendaft keseluruhan dengan anggota hadir meningkat dari tahun 2010. Meskipun upaya yang dilakukan pengurus tetap dari tahun 2010 dikarenakan anggota ingin mengetahui perencanaan kerja pengurus baru dalam RAKER 2011. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa prosentase partisipasi anggota dalam

menghadiri RAKER meningkat pada tahun 2010 yaitu 89,39% menjadi tahun 2011 yaitu 90%

Grafik 4.3



Dari grafik 4.4 di atas menunjukkan prosentase penjualan minimarket oleh anggota tahun 2010 dan 2011 sangat minim sekali. Walaupun sudah ada perkembangan pada prosentase penjualan anggota yaitu ada peningkatan dari tahun yang sebelumnya, hal ini membuktikan bahwa anggota kopma belum banyak yang sadar akan aktif belanja. Hasil analisis anggota di bawah 50% prosentase penjualan anggota bisa juga dikarenakan pada saat anggota melakukan pembelian di minimarket KOPMA UNESA selanjutnya membayar di kasir, anggota tersebut tidak bisa menunjukkan kartu tanda anggota (KTA) maka transaksi di computer kasir akan dimasukkan transaksi non anggota.

Bisa juga dikarenakan pangsa pasar mini market KOPMA Universitas Negeri Surabaya sangat luas bisa dari seluruh mahasiswa UNESA didaerah ketintang, masyarakat sekitar dan pegawai TELKOM disebabkan depan KOPMA UNESA ada

gedung TELKOM. Meskipun begitu bisa dikatakan total penjualan anggota kurang berpartisipasi dalam unit usaha mini market KOPMA UNESA. Berikut ini prosentase penjualan anggota mini market KOPMA UNESA.

Grafik 4.4



Pembahasan

Partisipasi Anggota

Dari hasil wawancara menunjukkan upaya pengurus PSDA dari tahun 2011 bidang organisasi yaitu RAT, tidak mengalami perubahan berarti. Sebagian upaya yang dilakukan untuk meningkatkan partisipasi anggota mengikuti pengurus periode sebelumnya, meskipun ada penambahan sedikit upaya yang dilakukan pengurus periode sekarang. Kenyataan di lapangan menurut pengurus PSDA, anggota yang tidak hadir dikarenakan anggota merasa tidak pernah mengikuti kegiatan KOPMA yang lain sehingga merasa RAT tidak ada manfaatnya dan anggota kurang mempunyai semangat, dorongan dalam mengikuti aktifitas kegiatan KOPMA UNESA.

Sedangkan anggota hadir dalam kegiatan RAT dikarenakan anggota ingin

mengerti proses berjalannya kegiatan RAT berlangsung. Walaupun upaya yang dilakukan pengurus sudah maksimal atau kurang maksimal semua tergantung dari keaktifan anggota. Upaya yang dilakukan pengurus PSDA kegiatan RAKER tahun 2011 sedikit peningkatan dikarenakan pengurus lebih bisa meyakinkan mahasiswa yang menjadi anggota baru untuk mengikuti RAKER periode 2011 dan kesadaran sendiri sebagai anggota untuk mengikuti kegiatan tersebut.

Bidang usaha penjualan barang mini market KOPMA UNESA upaya yang dilakukan ada penambahan oleh pengurus yaitu pemasangan pamflet di sekitar kampus ketintang berisi mengenai info produk dan harga. Meskipun sudah dilakukan upaya, penjualan mini market oleh anggota dari data diatas mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya tetapi tetap saja penjualan anggota rendah di karenakan dari hasil wawancara pengurus ada anggota jarang melakukan belanja dan pada waktu belanja tidak menunjukkan kartu tanda anggota KOPMA.

Upaya Pengurus

Dari hasil wawancara anggota menunjukkan upaya pengurus memberitahukan ke anggota sebelum kegiatan RAT berlangsung sudah maksimal melalui pamflet disebarakan ke seluruh

fakultas, sms, membuat undangan selanjutnya diberikan kepada anggota secara perorangan. Tetapi ada anggota yang tidak mengikuti kegiatan RAT dikarenakan saat kegiatan berlangsung, anggota sedang berhalangan pulang ke kampung halaman dan anggota mempunyai kesibukan sendiri.

Sedangkan kegiatan RAKER menurut anggota, upaya yang dilakukan pengurus kurang maksimal dikarenakan dari wawancara anggota. Ada beberapa anggota tidak mengetahui pemberitahuan dari pengurus secara langsung maupun tidak langsung akan diadakan kegiatan tersebut. Sedangkan ada anggota mengetahui informasi tersebut tetapi pada waktu kegiatan berhalangan hadir karena menginap sehingga tidak diijinkan oleh orang tua dan ada anggota yang mengkritik kenapa anggota yang dekat sama pengurus diberitahu akan diadakan kegiatan RAKER, sedangkan anggota yang tidak dekat pengurus tidak diberi informasi tentang kegiatan tersebut.

Bidang usaha penjualan mini market dari hasil wawancara anggota, upaya yang dilakukan pengurus sudah maksimal memberikan informasi produk beserta harga melalui pamflet, membrikan diskon 10% bagi anggota pada bulan-bulan tertentu. Tetapi pada kenyataannya anggota jarang melakukan belanja dikarenakan produk di KOPMA kurang terawat, harga produk lebih mahal dari pada di tempat laen.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Partisipasi Anggota sangat tergantung pada upaya yang dilakukan oleh pengurus. Dalam kegiatan RAT dapat disimpulkan upaya pengurus membuat undangan yang disebarakan ke seluruh anggota KOPMA UNESA dengan cara membuat pamflet berisi menginformasikan kepada anggota akan ada kegiatan RAT. Bagi anggota yang berminat segera melakukan registrasi ulang di sekretariatan KOPMA UNESA. selain itu membuat undangan ke anggota, juga melakukan pemberitahuan kegiatan RAT melalui sms center KOPMA UNESA: 089677850752 ke nomer handpone seluruh anggota. Dari data anggota mengikuti RAT pasca upaya dilakukan pengurus mengalami penurunan prosentase 2010 yaitu 82,67% menjadi tahun 2011 yaitu 81,05%. Mengalami penurunan dikarenakan saat kegiatan berlangsung, anggota sedang berhalangan pulang ke kampung halaman dan anggota mempunyai kesibukan sendiri.

Dalam kagiatan RAKER dapat disimpulkan upaya pengurus agar anggota mengikuti kegiatan tersebut dengan menginformasikan melalui sms center KOPMA UNESA ke anggota, menyebarkan pamflet-pamflet ke seluruh fakultas UNESA di ketintang berisi akan dilaksanakan RAKER selama pelaksanaan kegiatan tersebut anggota yang mengikuti

tidak dipungut biaya, semua biaya ditanggung oleh KOPMA UNESA. Dari data anggota mengikuti RAKER pasca upaya dilakukan pengurus mengalami peningkatan prosentase 2010 yaitu 89,39%, tahun 2011 yaitu 90% mengalami peningkatan dikarenakan pengurus lebih bisa meyakinkan mahasiswa yang menjadi anggota baru untuk mengikuti RAKER 2011, kesadaran sendiri sebagai anggota untuk mengikuti kegiatan tersebut dan anggota ingin mengetahui perencanaan kerja pengurus baru periode 2011-2013 dalam RAKER 2011

Dalam kegiatan penjualan anggota mini market dapat disimpulkan upaya pengurus agar anggota melakukan transaksi tersebut dengan menginformasikan menyebarkan pamflet-pamflet ke seluruh fakultas UNESA di ketintang berisi mengenai informasi produk dan harga. Dari data anggota penjualan mini market pasca upaya dilakukan pengurus mengalami peningkatan prosentase 2010 yaitu 12,20%, tahun 2011 yaitu 13,50% mengalami peningkatan tetapi tetap saja penjualan anggota kurang memuaskan dikarenakan penjualan anggota dibawah 50%. Penyebabnya pengurus tidak bisa meyakinkan kepada anggota bahwa apabila melakukan transaksi di mini market akan mendapatkan poin yang berimbas pada SHU anggota. dari anggota sendiri pada waktu belanja tidak menyebutkan nomer

kartu tanda anggota sehingga transaksi di masukan non anggota.

Saran

Kegiatan yang ada di koperasi harus lebih ditingkatkan yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi anggota seperti mengadakan seminar koperasi, kunjungan ke koperasi mahasiswa lain.

Pengurus PSDA hanya ditekankan pada acara tersebut terlaksana, tetapi upaya merekrut anggota agar lebih sering mengikuti suatu kegiatan pengurus kurang berhasil dijalankan.

Pengurus tidak hanya meningkatkan total penerimaan anggota baru 2011. Tetapi bagaimana upaya pengurus mengajak anggota dalam seluruh kegiatan yang diselenggarakan anggota selalu mengikutinya.

Dalam kegiatan RAKER, upaya pengurus PSDA mengajak anggota hanya yang sering aktif melakukan kegiatan di KOPMA UNESA. Sedangkan anggota yang tidak aktif jarang mengetahui kegiatan tersebut.

Agar kegiatan usaha tersebut dapat meningkat maka pengurus melihat lebih detail tentang keadaan partisipasi anggotanya sehingga bisa mengetahui lebih jelas penyebab tidak aktifnya anggota di koperasi mahasiswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Baswir, Revrison. 2000. *Koperasi Indonesia*. Yogyakarta : BPFE.
- Firdaus, Muhammad, S.P., M.M dan Agus Edhi Susanto, S.E. 2004. *Perkoperasian : Sejarah, Teori, & Praktek*. Boger: Ghalia Indonesia
- Patmi, Rahayu.Th. 2005. Pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap Keberhasilan Koperasi KPRI Harum Kec, Punung. Pacitan. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, Vol. 6 No. 3, (<http://library.um.ac.id/free-contents/index.php/pub/detail/pengaruh-partisipasi-anggota-kpri-mes-bantur-kecamatan-punung--rara-ajeng-d-m-y-48371.pdf>. diakses tanggal 22 April 2012)
- Mahri, W, Jajang. 2007. Pelayanan Dan Manfaat Koperasi Serta Pengaruhnya Terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Produsen Tahu Tempe Kab Tasikmalaya. *Jurnal Penyuluhan (Online)*, Vol. 8, No. 4, (http://www.smecca.com/files/de_p_sdm/buku_saku_koperasi/4_par_tisipasi_anggota_koperasi.pdf, diakses tanggal 23 April 2012)
- Hadhikusuma, Sutantya Rahardja R.T. S.H.,M.H. 2002. *Hukum Koperasi Indonesia*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada
- Hendar, S.E., M.Si dan Kusnadi, S.E. 1999. *Ekonomi Koperasi untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta : Universitas Indonesia
- Kartasapoetra, G. Drs, Dkk. 2003. *Praktek Pengelolaan Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bungin, Burhan,2006. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, Jakarta :PT RajaGrafindo Persada
- Ropke, Jochen. Prof. Dr.2003. *Ekonomi Koperasi : Teori dan Manajemen*. Jakarta : Salemba Empat
- Sastropoetra, Santoso, Drs.,R.A. 1998. *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi dan Disiplin dalam Pembangunan Nasional*. Bandung : PT. Alumni
- Sitio. Arifin dan Halomoan Tamba.2001. *Koperasi : Teori dan Praktik*. Jakarta : Erlangga
- Soejoto. Ady. Prof. Drs dan Drs. Nasrul Nawawi, S.H.1996. *Konsep*

*Dasar Materi Pokok Mata
Pelajaran Ekonomi Koperasi.*
Surabaya : University Press IKIP
Surabaya

Sugiyono, Prof., Dr. 2007. *Statistika untuk
Penelitian*. Bandung : Alfabeta

Nimran, Umar. 1999. *Perlakuan Organisasi*.
Surabaya: Ghalia Indonesia

Tim Penyusun. 2006. *Panduan Penulisan
Dan Penilaian Skripsi*, Surabaya :
Universitas Negeri Surabaya

Pemerintah Indonesia. 1992. *Undang-
Undang Perkoperasian No.25
Tahun 1992 Tentang
Perkoperasian*. Surabaya: Arkola
Surabaya.

Anoraga, Pandji,. Widiyanti. 2003,
Dinamika Koperasi. Jakarta :
Rineka Cipta